

Kebijakan Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)

Mei-Juni 2026

Kedeputan Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal



Dasar Hukum Kewajiban Penyampaian LKPM

UU No. 25 Tahun 2007 tentang
Penanaman Modal

Pasal 15:

Setiap penanam modal berkewajiban membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal

PP No. 28 Tahun 2025 tentang
Penyelenggaraan Perizinan
Berusaha Berbasis Risiko

Pasal 203 ayat (2) huruf b:

Hak akses kepada Pelaku Usaha digunakan untuk menyampaikan laporan berkala dari Pelaku Usaha

Pasal 240 ayat (5)

Perkembangan realisasi dan pemenuhan kewajiban Penanaman Modal sebagaimana dimaksud pada ayat (21) huruf b disampaikan dalam laporan kegiatan Penanaman Modal melalui Sistem OSS.



Peraturan Menteri Investasi dan
Hilirisasi/Kepala BKPM No. 5
Tahun 2025
tentang Pedoman dan Tata Cara
Penyelenggaraan Perizinan
Berusaha Berbasis Risiko dan
Fasilitas Penanaman Modal
melalui Sistem Perizinan
Berusaha Terintegrasi Secara
Elektronik (Online Single
Submission)

Pasal 5 huruf c :

Setiap Pelaku Usaha berkewajiban: menyampaikan LKPM

Pasal 285 ayat (1) :

Pelaku Usaha wajib menyampaikan LKPM laporan realisasi penanaman modal dan kewajiban penanaman modal untuk setiap kegiatan usaha dan lokasi usaha setelah memperoleh NIB

KEWENANGAN PENGAWASAN LKPM

Pasal 287:

Kementerian/Badan, DPMPTSP provinsi, DPMPTSP kabupaten/kota, Badan Pengusahaan KPBPB, Administrator KEK, atau OIKN sesuai kewenangannya melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap penyampaian LKPM melalui Sistem OSS.



Perubahan Ketentuan LKPM

Aspek

PerBKPM No 5 Tahun 2021

PerMen Investhil/BKPM No 5 Tahun 2025



Pengecualian dari kewajiban LKPM

Dikecualikan untuk beberapa sektor: sektor hulu migas; bank, lembaga keuangan non-bank, asuransi, dsb

Pengecualian bagi pelaku usaha mikro serta kegiatan yang pembiayaannya dari APBN/APBD



Jadwal penyampaian LKPM

Pelaporan tiap triwulan atau semester, dengan batas tanggal 10 tiap periode pelaporan.

Masa pelaporan diperpanjang menjadi tanggal **15** tiap periode pelaporan.



Komponen LKPM

- Realisasi Investasi
- Realisasi Tenaga Kerja
- Kewajiban Perusahaan

Penambahan komponen

- Kepatuhan pemenuhan persyaratan dasar, PB, dan/atau PB UMKU



Penilaian

Belum terdapat penilaian LKPM

Terdapat penilaian LKPM

1. **Kepatuhan pemenuhan persyaratan dasar, PB dan/ atau PB UMKU** → disampaikan sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian atau Lembaga sesuai dengan kewenangannya.
2. **Perkembangan realisasi dan kepatuhan kewajiban penanaman modal** → disampaikan oleh pelaku usaha dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui sistem OSS

Laporan Kegiatan Penanaman Modal meliputi :

- ☐ Laporan realisasi penanaman modal;
- ☐ Laporan pelaku usaha Indonesia yang telah menjalankan kegiatan penanaman modal diluar wilayah Indonesia;
- ☐ Laporan kegiatan pelaku usaha kantor perwakilan;
- ☐ Laporan kegiatan pelaku usaha badan usaha luar negeri;
- ☐ Laporan realisasi impor



Prinsip Penyampaian LKPM

Laporan Perkembangan realisasi dan pemenuhan kewajiban Penanaman Modal disampaikan oleh Pelaku Usaha dalam LKPM melalui Sistem OSS

Ketentuan Penyampaian LKPM:

- Wajib disampaikan untuk setiap kegiatan usaha (utama dan pendukung) dan setiap lokasi usaha
- Sistem OSS menerbitkan tanda terima penyampaian LKPM
- Pelaku Usaha dapat menyampaikan perbaikan LKPM selama periode pelaporan
- Berdasarkan verifikasi LKPM, Sistem OSS menentukan profil kepatuhan Pelaku Usaha



Jenis Usaha



Skala Usaha



Modal Usaha



Tahapan
Pelaporan



Periode Pelaporan

LKPM UMK

USAHA KECIL

Rp1-5 M

Tidak Ada

SEMESTER 1

SEMESTER 2

LKPM
NON-UMK

USAHA MENENGAH

Rp 5-10 M

TAHAP PERSIAPAN
DAN
OPERASIONAL

TRIWULAN 1

TRIWULAN 2

TRIWULAN 3

TRIWULAN 4

USAHA BESAR

> Rp10 M

1-15 April

1-15 Juli

1-15 Oktober

1-15 Januari

Tahapan Realisasi Investasi

PERSIAPAN



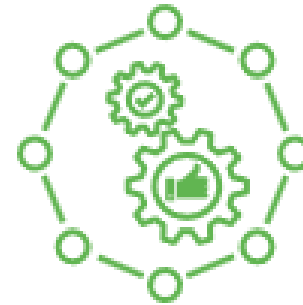
Pembelian lahan,
pra *feasibility study*,
dan biaya
persiapan

KONSTRUKSI



Bangunan,
pembelian mesin
dan peralatan,
instalasi mesin,
serta lain-lain

PRODUKSI



Penambahan aset
tetap perusahaan,
misal berupa mesin
dan suku cadang,
pembelian kendaraan
operasional

PERLUASAN/ RETRUKTURISASI

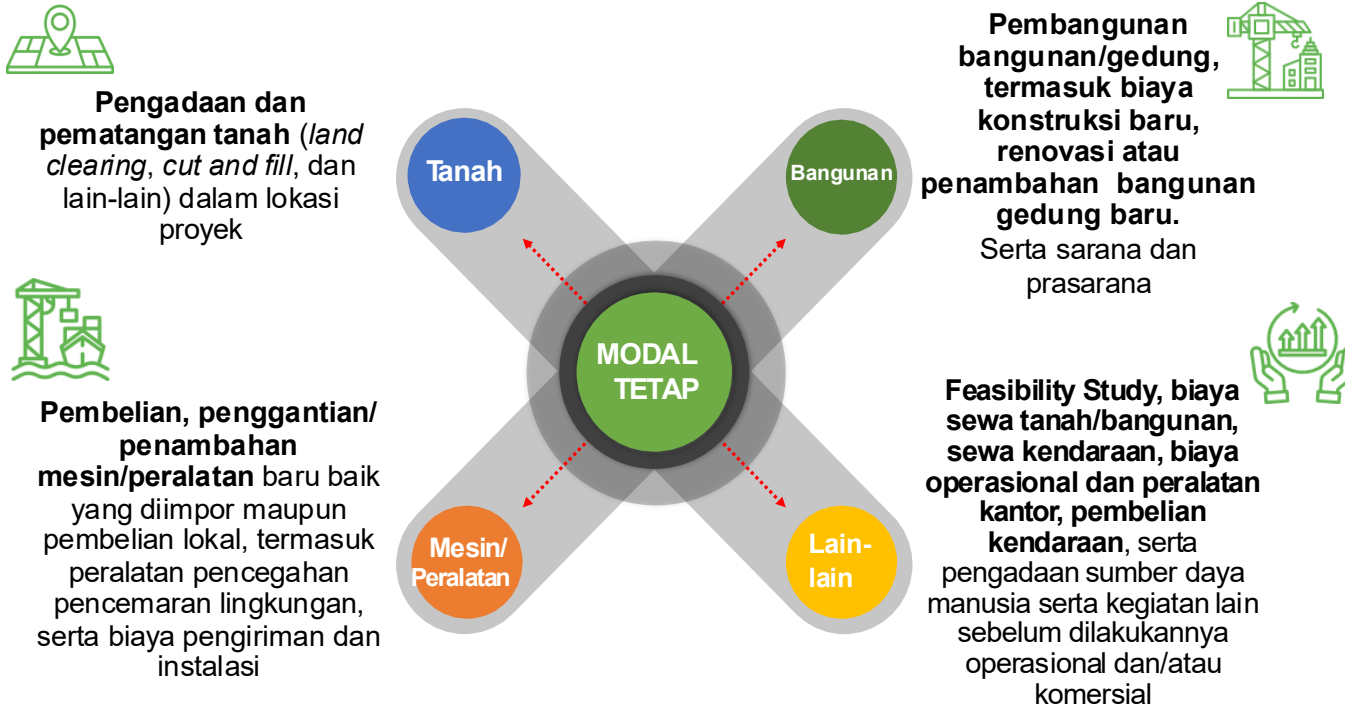


Penambahan kapasitas
dan faktor produksi
lainnya, penggantian
mesin-mesin lama,
replanting, dan lain-lain

Melibatkan:

tenaga kerja langsung, tenaga kerja outsourcing, tenaga kerja *sub-contractor*

LKPM TAHAP KONSTRUKSI

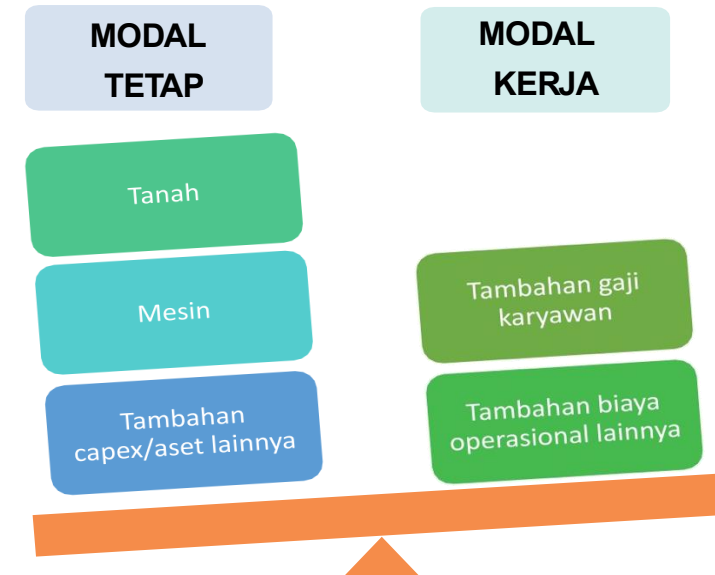


Modal Kerja

hanya diisi 1x pada saat kegiatan usaha **siap operasional/komersial** dengan memperhitungkan nilai realisasi **satu turnover*** pengeluaran untuk bahan baku/penolong, gaji/upah karyawan, biaya operasional (listrik, air, telepon), suku cadang, dan biaya overhead Perusahaan.

*) Satu turnover adalah satu periode perputaran/siklus biaya produksi/operasional mulai pembelian bahan baku sampai dengan penjualan hasil produksi (hasil penjualan produksi digunakan untuk pembelian bahan baku kembali)

LKPM TAHAP OPERASIONAL/KOMERSIAL



Setelah operasional/produksi komersial, **pembelian capital expenditure (capex)** berupa tanah, bangunan, mesin produksi, kendaraan, ataupun aset perusahaan lainnya

Setelah operasional/produksi komersial, realisasi modal kerja berupa nilai realisasi pengeluaran bahan baku atau penolong, biaya sewa lahan/gedung/kendaraan, gaji/upah karyawan, biaya operasional (listrik, air, telepon), dan biaya overhead perusahaan **tidak diinput** dalam LKPM

Realisasi Tenaga Kerja

Pencatatan Penambahan dan Pengurangan Tenaga Kerja dalam Masa Pelaporan



Tenaga Kerja
Laki-Laki



Tenaga Kerja
Perempuan



Tenaga Kerja
Lokal Setempat



Tenaga Kerja
Asing



Tenaga Kerja
Disabilitas

Pelaporan Lainnya



**Realisasi
Produksi/Jasa dan
Pemasaran**



**Penjelasan
Realisasi
Penanaman Modal**



**Pencatatan
Permasalahan
Pelaku Usaha**

Kewajiban Perusahaan



Alih Teknologi



**BPJS
Ketenagakerjaan**



**Kemitraan
dengan UMKM**



**Pengelolaan
Lingkungan**

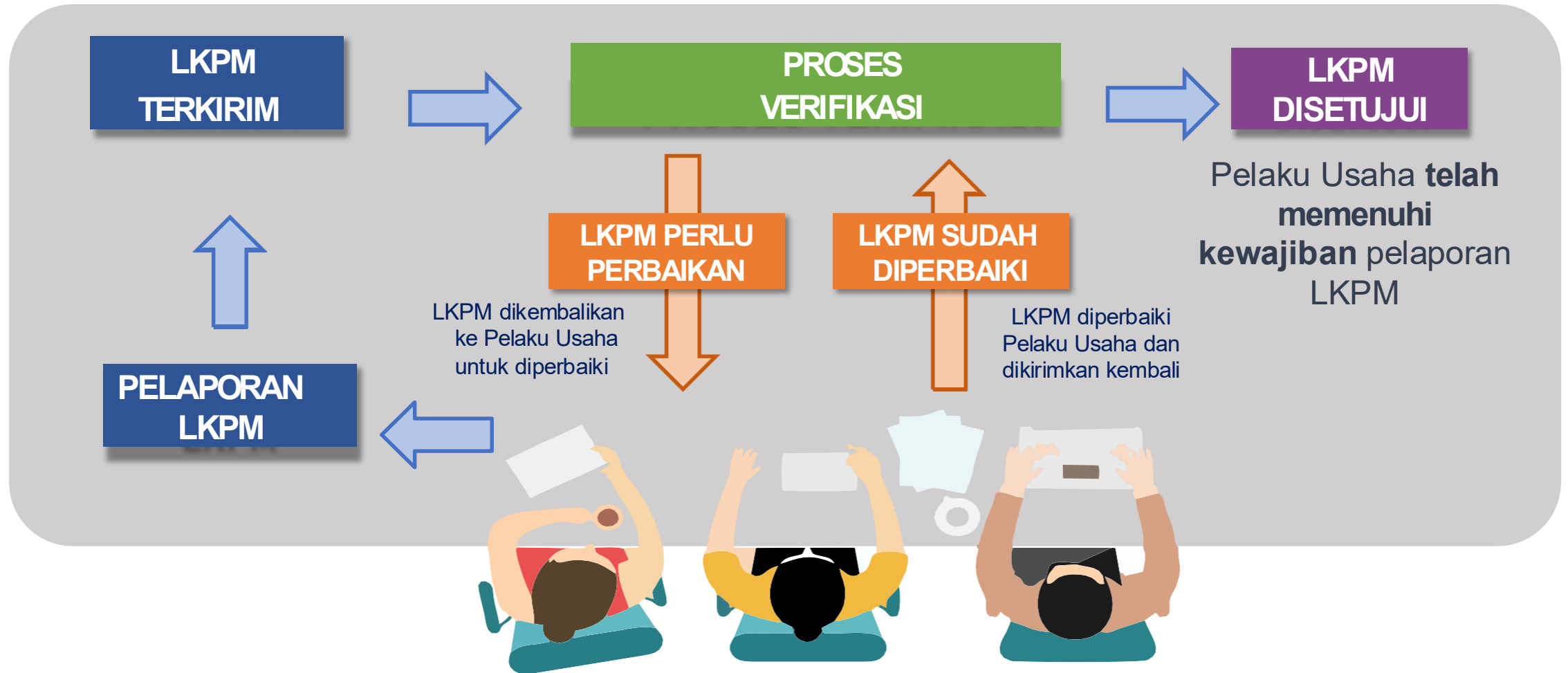


**Tanggungjawab
sosial
perusahaan
(CSR)**



**Keselamatan,
Kesehatan, dan
Keamanan
Lingkungan Kerja
(K3L)**

Alur Verifikasi LKPM



Sanksi Administratif terhadap Kewajiban LKPM



Peringatan Tertulis

- Dikenakan bagi Pelaku Usaha yang melakukan pelanggaran ringan, salah satunya karena:
 1. Tidak menyampaikan LKPM selama 2 (dua) periode berturut-turut
 2. Menyampaikan LKPM pertama kali tanpa ada nilai tambahan realisasi Penanaman Modal selama 4 (empat) periode berturut-turut
 3. Menyampaikan LKPM tanpa ada nilai tambahan realisasi investasi selama 4 (empat) periode berturut-turut dalam pelaporan **LKPM** tahap **Persiapan** (Konstruksi)



Penghentian Sementara

- Dikenakan apabila Pelaku Usaha tidak memenuhi kewajiban atas sanksi pelanggaran ringan (Peringatan Tertulis)



Pencabutan Perizinan Berusaha dan/atau kegiatan usaha

- Dikenakan apabila Pelaku Usaha tidak memenuhi kewajiban atas sanksi pelanggaran sedang (Penghentian Sementara)

Sanksi dapat dinyatakan gugur apabila atas kegiatan yang mendapat sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis dan Penghentian Sementara tersebut, dilakukan penyampaian LKPM pada periode pelaporan berikutnya (sanksi Pencabutan tidak dapat gugur jika sudah dikenakan)

PENGINPUTAN HASIL PENGAWASAN OLEH K/L/D PENGAWAS DAN KOORDINATOR (1)

Hasil Pengawasan

Data Profile Perusahaan

Nama Perusahaan : PT WANXIANG NICKEL INDONESIA
Alamat Perusahaan : GEDUNG EQUITY TOWER LT 19 UNIT F, G. H. SCBD LOT 9, JL. JENDRAL SUDIRMAN KAVELING 52-53, KOTA JAKARTA SELATAN, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Alamat Proyek : JALAN TRANS SULAWESI, Bahomotele, Bungku Timur, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah
Nomor Kode Proyek : 201912-3016-1851-1081-813
KBLI : 35111
Uraian KBLI :

1. Kepemilikan Perizinan Berusaha atas Kegiatan Usaha :

Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor Penilaian Sistem OSS	Total Penilaian Sistem OSS	Skor Nilai Hasil Pengawasan	Total Nilai Hasil Pengawasan
Pemenuhan Perizinan Berusaha atas kegiatan usaha	15	100	15	0	0

2. Penilaian Kepatuhan Teknis

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor Nilai Hasil Pengawasan	Total Nilai Hasil Pengawasan
a	Persyaratan Umum	0	0	0
b	Persyaratan Khusus	0	0	0
c	Sarana Usaha	0	0	0
d	Organisasi SDM	0	0	0
e	Standar Produk Barang/Jasa	0	0	0
f	Sistem Manajemen Usaha	0	0	0
g	Pelayanan Produk Usaha	0	0	0
Total persentase:		0	Total: 0	

3. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Usaha :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor Penilaian Sistem OSS	Total Penilaian Sistem OSS	Skor Nilai Hasil Pengawasan	Total Nilai Hasil Pengawasan
a	Rasio realisasi penanaman modal	50	0	0	0	0
b	Pemenuhan penyampaian laporan berkala sesuai ketentuan yang berlaku	10	0	0	0	0
c	Penyerapan tenaga kerja Indonesia dan/atau investasi besar	10	0	0	0	0
d	Kemitraan dengan UMKM	10	0	0	0	0
e	Kepatuhan terhadap pemberian fasilitas, insentif dan kemudahan dalam rangka penanaman modal	10	0	0	0	0
f	Pemilihan lokasi di luar pulau Jawa	10	0	0	0	0

4. Nilai Riwayat Pengenaan Sanksi :

Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor Penilaian Sistem OSS	Total Penilaian Sistem OSS
Riwayat pengenaan sanksi	10	100	10

Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan (Koordinator) :

Kategori Permasalahan :

Pilih Kategori Permasalahan

Keterangan Masalah

SIMPAN PERMASALAHAN

silakan tekan tombol untuk menyimpan/menambah permasalahan



Pengumuman periode pelaporan tiap triwulan diumumkan setiap mendekati periode pelaporan di media sosial **oss.go.id** dan **bkpm_id**





KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM

SIMULASI LKPM



1. MASUK KE AKUN OSS PELAKU USAHA



Masuk

 Untuk meningkatkan keamanan akun, mohon ubah kata sandi Anda secara berkala. 

Nomor Ponsel, Email, Username, atau NIB

 Contoh: 081xxxxxxx atau nama@email.com

Wajib diisi

Kata Sandi

 Masukkan kata sandi 

Wajib diisi

Butuh Bantuan?

Masuk

Belum punya akun? [Daftar](#)



Masuk

 Untuk meningkatkan keamanan akun, mohon ubah 

Butuh Bantuan?

Lupa Kata Sandi

Saya ingin mengatur ulang kata sandi untuk mengakses OSS. 

Lupa Akun

Saya lupa akun yang digunakan untuk mengakses OSS. 

Email Sudah Tidak Aktif

Saya ingin ubah email untuk akun OSS. 

Nomor Ponsel Sudah Tidak Aktif

Saya ingin ubah nomor ponsel untuk akun OSS. 

Belum punya akun? [Daftar](#)

! CATATAN:

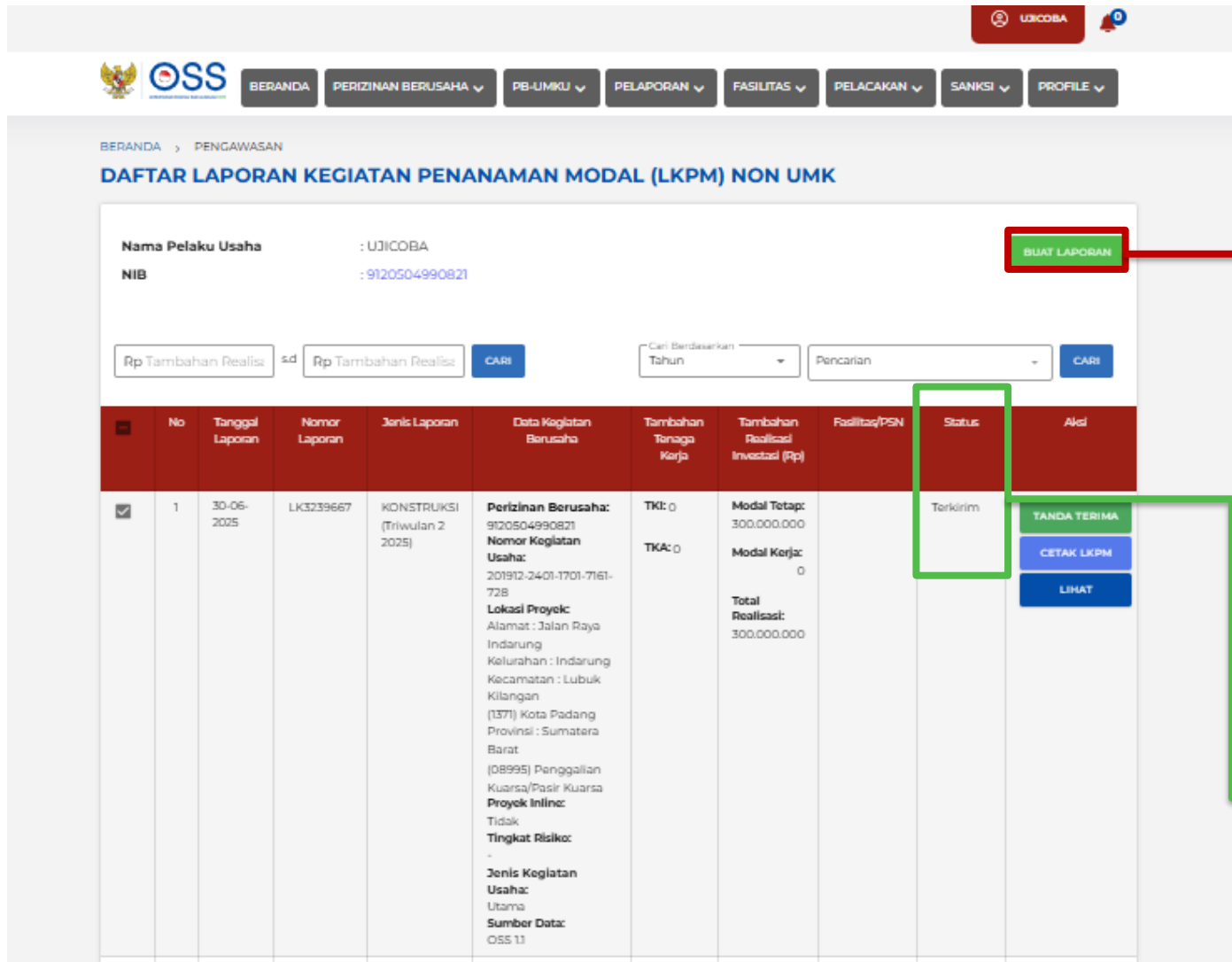
- Jika lupa User ID/Password OSS silahkan klik **butuh bantuan**



PROFILE ▾

Panduan & Bantuan 

3. KLIK TOMBOL BUAT LAPORAN



BERANDA > PENGAWASAN

DAFTAR LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK

Nama Pelaku Usaha : UJICOBA
NIB : 9120504990821

Rp Tambahan Realisasi sd Rp Tambahan Realisasi **CARI** Cari Berdasarkan Tahun Pencarian **CARI**

No	Tanggal Laporan	Nomor Laporan	Jenis Laporan	Data Kegiatan Berusaha	Tambahan Tenaga Kerja	Tambahan Realisasi Investasi (Rp)	Fasilitas/PSN	Status	Aksi
1	30-06-2025	LK3239667	KONSTRUKSI (Triwulan 2 2025)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 Nomor Kegiatan Usaha: 201912-2401-1701-7161-728 Lokasi Proyek: Alamat: Jalan Raya Inderung Kelurahan: Inderung Kecamatan: Lubuk Kilangan (1371) Kota Padang Provinsi: Sumatera Barat (08995) Penggalian Kuarsa/Pasir Kuarsa Proyek Inline: Tidak Tingkat Risiko: - Jenis Kegiatan Usaha: Utama Sumber Data: OSS 11	TKI: 0 TKA: 0	Modal Tetap: 300.000.000 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 300.000.000		Terkirim	TANDA TERIMA CETAK LKPM LIHAT

! CATATAN:

- Hanya dapat diakses/ditekan/berwarna hijau saat masa periode pelaporan LKPM.
- Di luar masa periode pelaporan, tidak dapat digunakan.
- Jika periode pelaporan terlewat, lakukan laporan saat periode selanjutnya.

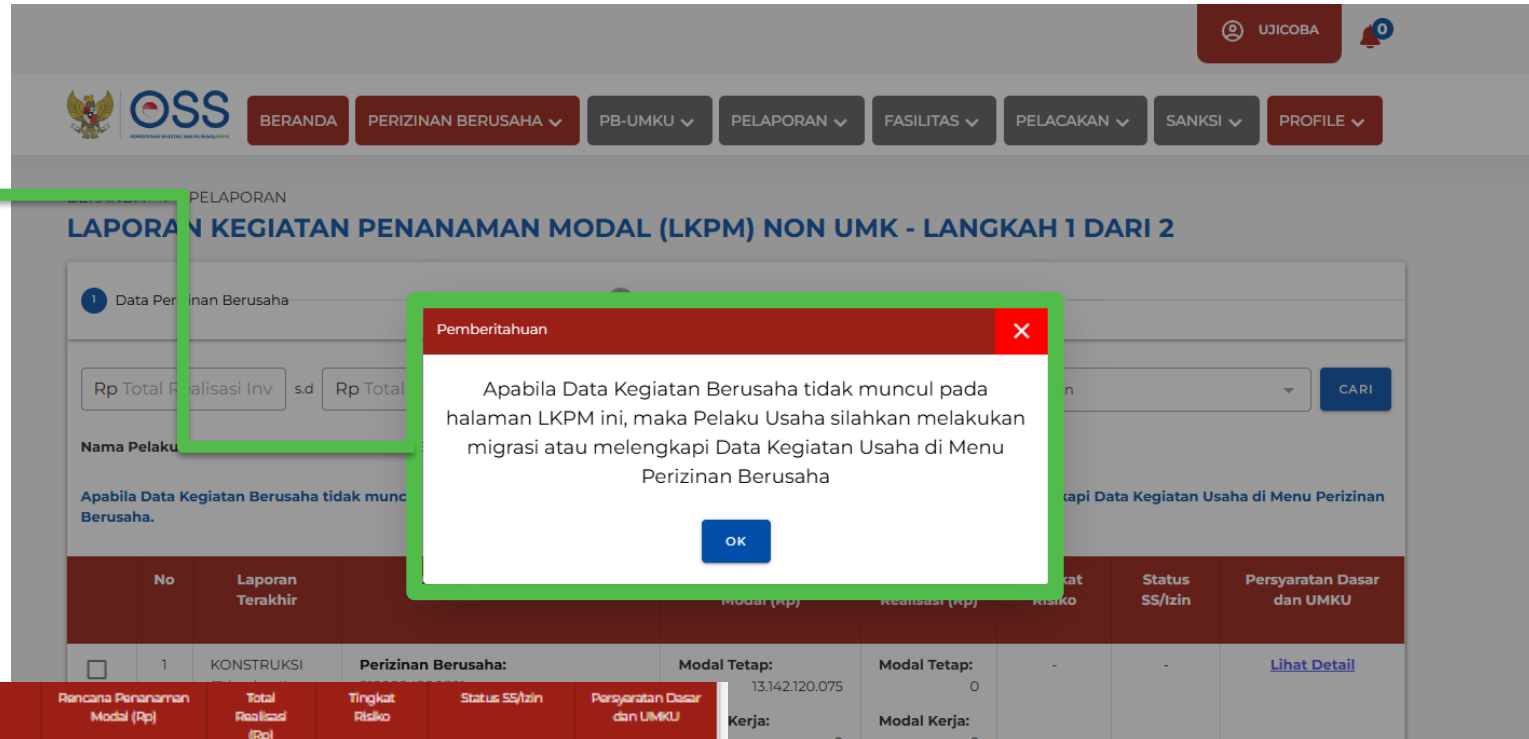
STATUS:

- **Terkirim:** LKPM telah dilaporkan dan sudah terkirim, saat ini dalam proses verifikasi.
- **Perlu Perbaikan:** LKPM telah dilaporkan dan diverifikasi namun ada hal yang perlu diperbaiki/dikonfirmasi, silahkan cek catatan verifikator.
- **Disetujui:** LKPM telah dilaporkan dan diverifikasi dengan hasil disetujui (selesai).

PILIH DATA PROYEK/NKU YANG AKAN DILAPORKAN

! CATATAN:

- NKU/data proyek yang akan muncul hanya data proyek utama/pendukung yang sudah terbit di lampiran NIB.



The screenshot shows the OSS RBA application interface. A warning message box is displayed in the center, stating: "Pemberitahuan: Apabila Data Kegiatan Berusaha tidak muncul pada halaman LKPM ini, maka Pelaku Usaha silahkan melakukan migrasi atau melengkapi Data Kegiatan Usaha di Menu Perizinan Berusaha." The message box has a red header and a blue 'OK' button. In the background, the application shows the 'LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK - LANGKAH 1 DARI 2' section. A green arrow points from the 'CATATAN' section to the 'Data Kegiatan Berusaha' field in the application.

No	Laporan Terakhir	Data Kegiatan Berusaha	Rencana Penanaman Modal (Rp)	Total Realisasi (Rp)	Tingkat Risiko	Status SS/izin	Persyaratan Dasar dan UMKU
31	KONSTRUKSI (Belum Dilaporkan)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 Lokasi Proyek: Alamat : JL. YOS SUDARSO Kelurahan : Teluk Sepang Kecamatan : Kampung Melayu (1777) Kota Bengkulu Provinsi : Bengkulu (46634) PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU Nomor Kegiatan Usaha: 202012-0515-5339-3253-579 Proyek Inline: Tidak	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 699.176.172 Total Rencana: 699.176.172	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0	-	-	Lihat Detail
32	KONSTRUKSI (Triwulan I 2023)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 No Izin: T.1758/NB.03/018/2021 Lokasi Proyek: Alamat : Jalan Raya Indarung Kelurahan : - Kecamatan : - Provinsi : Sumatera Barat (08101) Penggalian Batu Hias Dan Batu Bangunan Nomor Kegiatan Usaha: 202108-1010-2158-8736-732 Proyek Inline: Tidak	Modal Tetap: 59.934.866.158 Modal Kerja: 0 Total Rencana: 59.934.866.158	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0	Tinggi	NIB terbit Masih Berlaku	Lihat Detail

Sumber Data:
OSS 1.1

= DATA MIGRASI

Jenis Kegiatan Usaha:
Sumber Data:
OSS RBA

= OSS RBA

4. PILIH DATA PROYEK/NKU YANG AKAN DILAPORKAN

BERANDA > PELAPORAN

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK - LANGKAH 1 DARI 2

1. Data Perizinan Berusaha 2. Realisasi Investasi

Rp Total Realisasi Inv 0 Rp Total Realisasi Inv 0 CARI Cari Berdasarkan Tahun Pencarian CARI

Nama Pelaku Usaha : UJICOBA NIB : 9120504990821 Status Penanaman Modal : PMDN Skala Usaha : Usaha Besar

Apabila Data Kegiatan Berusaha tidak muncul pada halaman LKPM ini, maka Pelaku Usaha silahkan melakukan migrasi atau melengkapi Data Kegiatan Usaha di Menu Perizinan Berusaha.

No	Laporan Terakhir	Data Kegiatan Berusaha	Rencana Penanaman Modal (Rp)	Total Realisasi (Rp)	Tingkat Risiko	Status SS/izin	Persyaratan Dasar dan UMKU	
☐	31	KONSTRUKSI (Belum Dilaporkan)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 Lokasi Proyek: Alamat : J.L. YOS SUDARSO Kelurahan : Teluk Sepang Kecamatan : Kampung Melayu (777) Kota Bengkulu Provinsi : Bengkulu (46634) PERDAGANGAN BESAR SEMEN, KAPUR, PASIR DAN BATU Nomor Kegiatan Usaha: 202012-0515-5339-3253-579 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS 1.1	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 699.176.172 Total Rencana: 699.176.172	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0	-	-	Lihat Detail
☒	32	KONSTRUKSI (Triwulan I 2023)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 No Izin: T.1258/MS.03/DAB/2021 Lokasi Proyek: Alamat : Jalan Raya Indarung Kelurahan : - Kecamatan : - (1377) Kota Padang Provinsi : Sumatera Barat (06101) Penggalian Batu Hias Dan Batu Bongkuran Nomor Kegiatan Usaha: 202108-1010-2158-6736-732 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA	Modal Tetap: 59.934.866.158 Modal Kerja: 0 Total Rencana: 59.934.866.158	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0	Tinggi	NIB terbit Masih Berlaku	Lihat Detail

		PT/PAUD/DA/... (0772) Penangkaran Mamalia Nomor Kegiatan Usaha: 202112-0716-4031-8277-831 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA	Modal Tetap: 75.000.000.000 Modal Kerja: 2.000.000.000 Total Rencana: 77.000.000.000	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0	Tinggi	NIB terbit Belum melengkapi persyaratan	Lihat Detail
--	--	--	--	--	--------	---	------------------------------

Baris per Halaman 31 - 10 dari 34

KEMBALI SELANJUTNYA

2. Pilih tombol selanjutnya.

1. Checklist kotak di depan data proyek yang akan dilaporkan.



A. Pilih **YA** jika:

- Perusahaan sudah siap untuk operasional komersial.
- Nilai rencana investasi telah terealisasi **minimal 90%**.
- Seluruh persyaratan dasar dan perizinan berusaha termasuk persetujuan lingkungan, juga sertifikat standar dan/atau izin (untuk tingkat risiko MT/T) terpenuhi.
- Sudah memenuhi persyaratan lain (contoh: Nilai investasi di luar tanah dan bangunan di atas Rp10 Miliar untuk perusahaan PMA).

No	Kategori	Perizinan Berusaha	Modal Tetap	Modal Tetap	Tinggi	NIB terbit	Lihat Detail
32	KONSTRUKSI (Triwulan I 2023)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 No Izin: T.1758/MB.03/2018/2021 Lokasi Proyek: Alamat: Jalan Raya Indarung Kelurahan: - Kecamatan: - (1371) Kota Padang Provinsi: Sumatera Barat (08101) Penggalan Batu Hias Dan Batu Bangunan Nomor Kegiatan Usaha: 202108-1010-2158-8736-732 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA	Modal Tetap: 59.934.866.158 Modal Kerja: 0 Total Rencana: 59.934.866.158	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0		NIB terbit Masih Bertaku	Lihat Detail
33	KONSTRUKSI (Triwulan I 2023)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 No SS: - Lokasi Proyek: Alamat: - Kelurahan: - Kecamatan: - Provinsi: - (01722) Penangkaran Manula Nomor Kegiatan Usaha: 202112-0716-4031-8277-831 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA	Modal Tetap: 75.000.000.000 Modal Kerja: 2.000.000.000 Total Rencana: 77.000.000.000	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0		NIB terbit Belum melengkapi persyaratan	Lihat Detail
34	PRODUKSI (Triwulan I 2024)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 No Izin: 9120504990821/0010 Lokasi Proyek: Alamat: Jalan Yos Sudarso Kelurahan: Teluk Sepang Kecamatan: Kampung Melayu (1771) Kota Bengkulu Provinsi: Bengkulu (829201) Aktivitas Pengemasan Nomor Kegiatan Usaha: 202201-1623-0540-4475-598 Proyek Inline: Tidak Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS RBA	Modal Tetap: 75.000.000.000 Modal Kerja: 2.000.000.000 Total Rencana: 77.000.000.000	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0		NIB terbit Belum melengkapi persyaratan	Lihat Detail

Baris per Halaman 31 - 10 dari 34

KEMBALI SELANJUTNYA

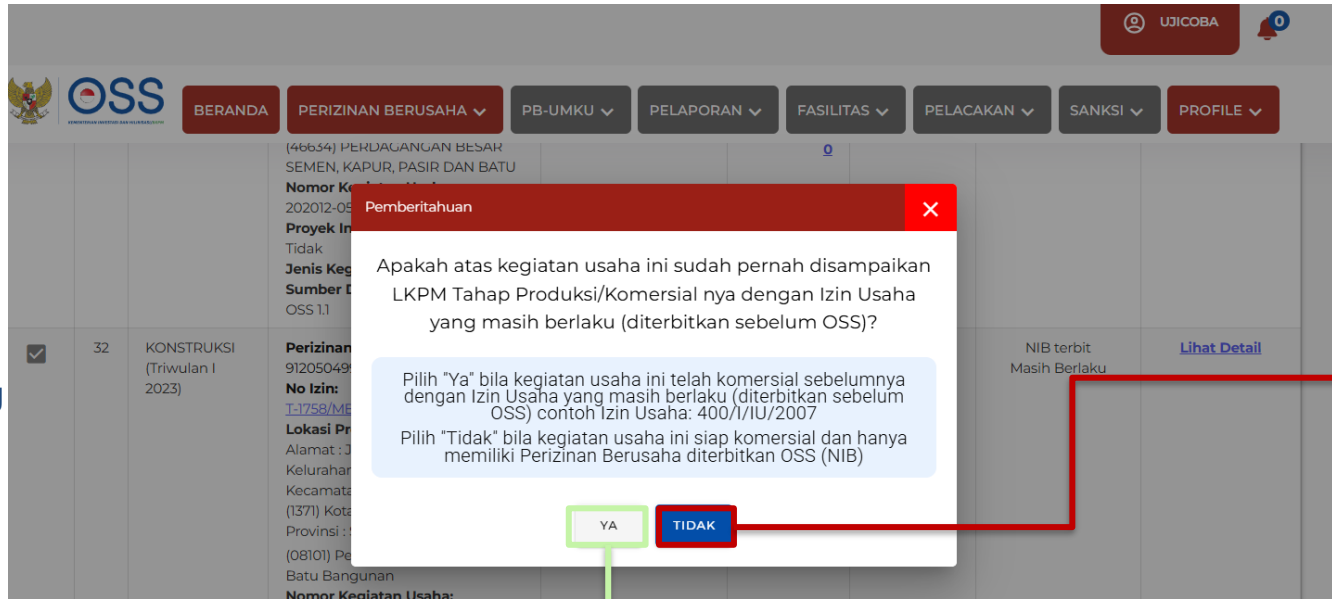
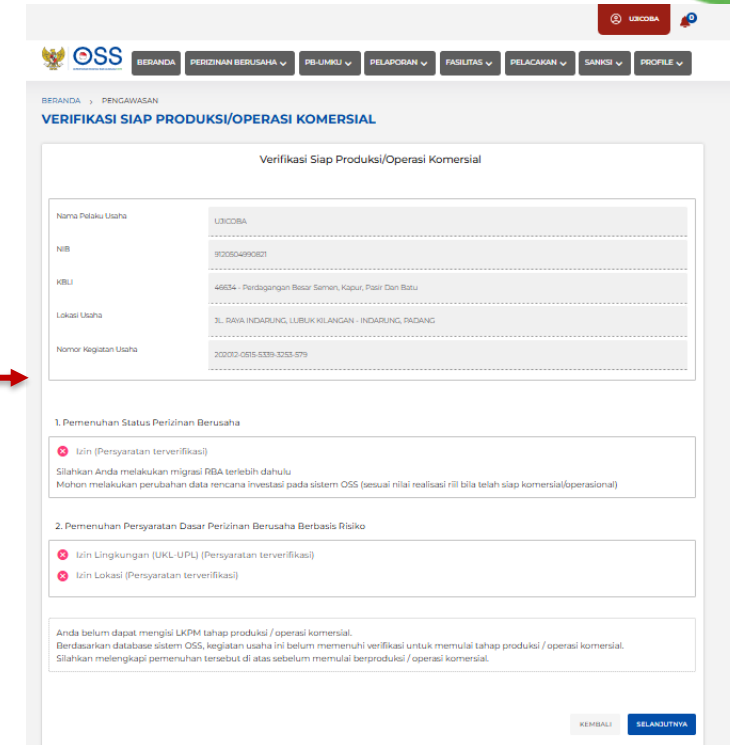
B. Pilih **TIDAK** jika:

- Perusahaan **belum** siap untuk operasional komersial.
- Nilai rencana investasi **belum** terealisasi minimal 90%.
- Belum** memenuhi seluruh atau sebagian persyaratan dasar dan perizinan berusaha termasuk persetujuan lingkungan, juga sertifikat standar dan/atau izin (untuk tingkat risiko MT/T) terpenuhi.
- Belum** memenuhi persyaratan lain (contoh: Nilai investasi di luar tanah dan bangunan belum di atas Rp10M untuk perusahaan PMA).

5.a. LKPM KONSTRUKSI: JIKA JAWABAN PERTANYAAN “YA”

A. Pilih YA jika:

Pelaku usaha sudah memiliki perizinan berusaha yang masih berlaku atas data proyek yang dipilih (sesuai KBLI dan lokasi proyeknya), yang terbit sebelum OSS RBA.

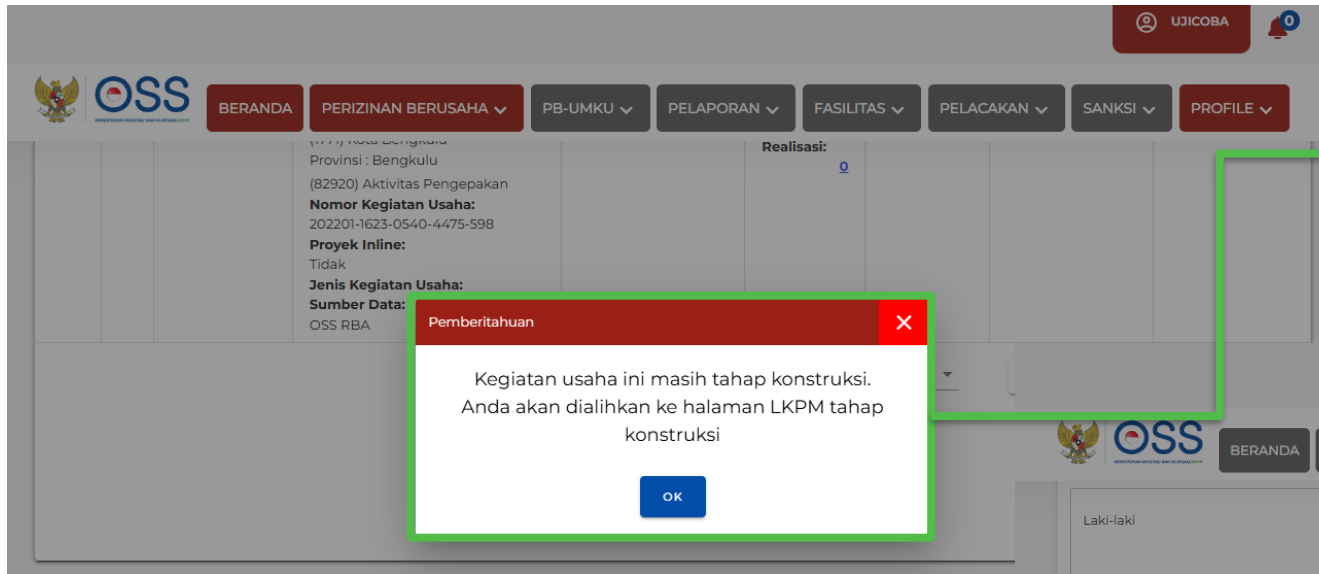




- Seharusnya data perizinan lama yang ada di sistem OSS/sudah diunggah pada saat migrasi ke OSS RBA akan muncul pada step selanjutnya untuk bisa masuk ke dalam sistem pelaporan LKPM Produksi.
- Jika tidak muncul pastikan migrasi sudah selesai atau jika tetap tidak muncul silahkan laporkan ke tim teknis LKPM.

B. Pilih Tidak jika:

- Perizinan Berusaha yang dimiliki diterbitkan pada sistem OSS RBA.
- Sistem akan secara otomatis memverifikasi kelengkapan dan sudah dipenuhinya seluruh persyaratan untuk dapat beroperasi komersial termasuk perizinan berusaha dan juga persyaratan dasar.

5.b. LKPM KONSTRUKSI: JIKA JAWABAN PERTANYAAN “TIDAK”



Provisi : Bengkulu
(82920) Aktivitas Pengemasan
Nomor Kegiatan Usaha:
202201-1623-0540-4475-598
Proyek Inline:
Tidak
Jenis Kegiatan Usaha:
Sumber Data:
OSS RBA

Realisasi: 0

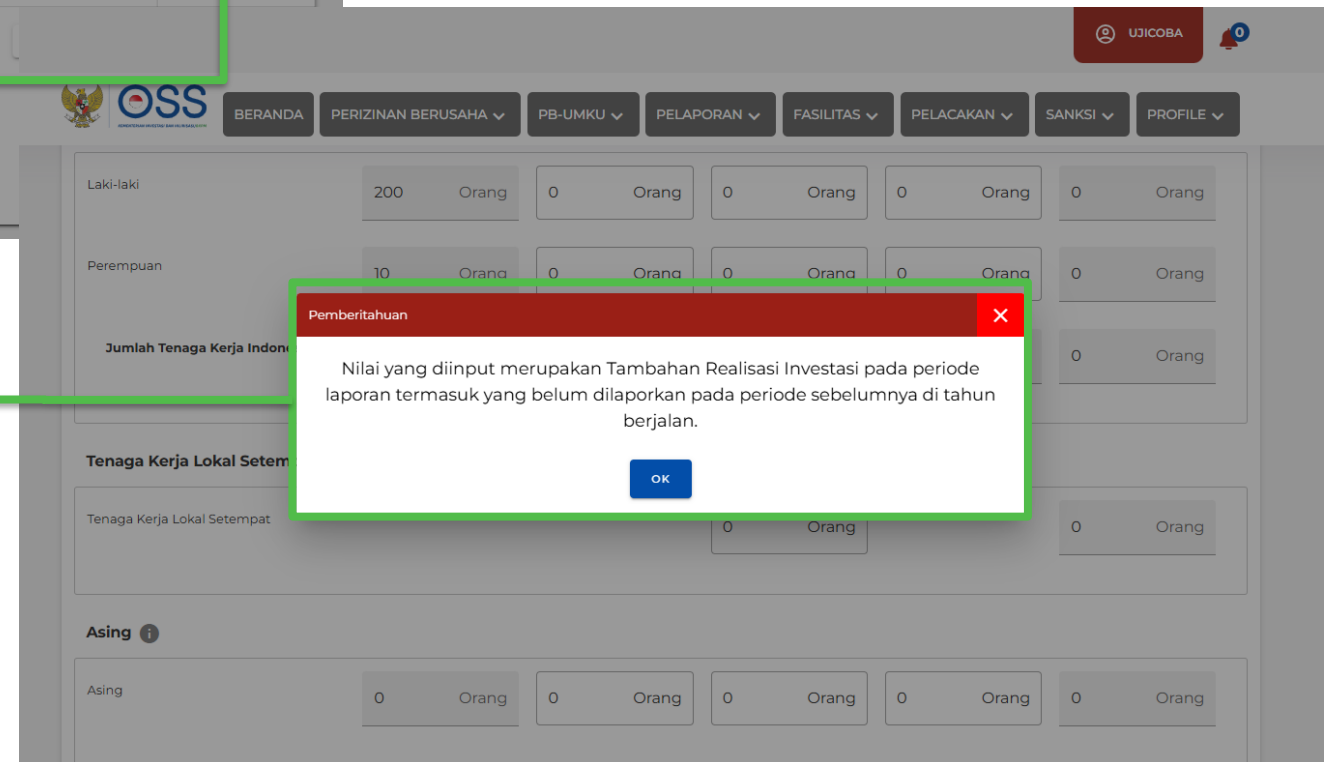
Pemberitahuan

Kegiatan usaha ini masih tahap konstruksi.
Anda akan dialihkan ke halaman LKPM tahap konstruksi

OK

- Notifikasi yang muncul jika akan melakukan pelaporan LKPM tahap konstruksi setelah menekan tombol **selanjutnya**.
- Untuk kedua notifikasi tersebut cukup tekan **OK**.

- Nilai yang dapat diclaim pada LKPM tahap Konstruksi hanya **TAMBAHAN** realisasi investasi yang **BELUM PERNAH** dilaporkan pada periode sebelumnya di tahun berjalan.



Laki-laki 200 Orang 0 Orang 0 Orang 0 Orang 0 Orang

Perempuan 10 Orang 0 Orang 0 Orang 0 Orang 0 Orang

Jumlah Tenaga Kerja Indonesia 0 Orang

Tenaga Kerja Lokal Setengah 0 Orang

Tenaga Kerja Lokal Setempat 0 Orang

Asing 0 Orang 0 Orang 0 Orang 0 Orang 0 Orang

Pemberitahuan

Nilai yang diinput merupakan Tambahan Realisasi Investasi pada periode laporan termasuk yang belum dilaporkan pada periode sebelumnya di tahun berjalan.

OK

5. LKPM KONSTRUKSI: TAMPILAN RENCANA DAN ISIAN REALISASI

- Data rencana pada data proyek berdasarkan Nomor Kegiatan Usaha (NKU) yang diisikan pada saat pengajuan perizinan berusaha.
- Data **TAMBAHAN** realisasi pada periode triwulan yang dilaporkan.
- Terdiri dari data pembelian pematangan tanah, nilai bangunan/gedung, mesin/peralatan & suku cadang, dan lain-lain.
- Agar diisikan pada komponen data realisasi yang memang ada penambahan realisasi saja pada triwulan tersebut.



Realisasi Penanaman Modal (Sesuai Nilai Perolehan Awal)

	Rencana Penanaman Modal ①	Tambahan Realisasi ②	Total Akumulasi Realisasi ③
Pembelian dan pematangan tanah	Rp 59.934.866.158	Rp 0	Rp 0
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 0	Rp Klik untuk Isi	Rp 0
Lain-lain	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 59.934.866.158	Rp 0	Rp 0

Modal Kerja ①

	Rencana Penanaman Modal ①	Tambahan Realisasi ②	Total Akumulasi Realisasi ③
Modal Kerja	Rp 0	Rp 0	Rp 0
Jumlah	Rp 59.934.866.158	Rp 0	Rp 0

- **RENCANA PENANAMAN MODAL**
Nilai rencana sebagaimana diisikan pada saat pengajuan perizinan berusaha atas NKU tersebut.
- **TAMBAHAN REALISASI**
Nilai tambahan realisasi dari periode pelaporan terakhir yang disampaikan sebelumnya s.d saat periode pelaporan ini.
- **TOTAL AKUMULASI INVESTASI**
Rencana penanaman modal + tambahan realisasi. Keseluruhan total nilai investasi yang sudah direalisasikan atas NKU tersebut.
- Data **moda kerja** hanya bisa diisikan satu kali saat peralihan dari LKPM Konstruksi ke LKPM Produksi ketika perusahaan sudah siap untuk berproduksi komersial.
- Sebelumnya, untuk seluruh data modal kerja yang sifatnya habis pakai/bukan aset tetap dapat dimasukkan ke dalam nilai **LAIN-LAIN**.

5. LKPM KONSTRUKSI: PERUBAHAN DATA TOTAL AKUMULASI (APABILA DIPERLUKAN)

- Persentase Realisasi Modal Tetap: 81,33 %
- Persentase Potensi Berdasarkan Modal Tetap: 99,95 %
- Persentase Potensi: 99,98 %

PERUBAHAN DATA NILAI TOTAL AKUMULASI (APABILA DIPERLUKAN)

*) hanya bisa diinput 1 (satu) kali

Perubahan Data Nilai Total Akumulasi

	Total Akumulasi Realisasi Penanaman Modal Semula	Total Akumulasi Realisasi Penanaman Modal Menjadi
Modal Tetap		
Pembelian dan pematangan tanah	Rp 0	Rp
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp
Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 33.152.781.400	Rp
Lain-lain	Rp 20.000.000	Rp
Sub Jumlah	Rp 33.172.781.400	Rp 0
Modal Kerja		
Modal Kerja	Rp 0	Rp
Jumlah	Rp 33.172.781.400	Rp 0

SURAT PERNYATAAN

! CATATAN:

Pelaku Usaha dapat melakukan **Penyesuaian Akumulasi Realisasi Investasi** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyesuaian hanya untuk total realisasi investasi;
2. Penyesuaian tidak merubah nilai tambahan yang pernah disampaikan;
3. Persetujuan atas penyesuaian dilakukan disaat yang bersamaan dengan persetujuan LKPM yang disampaikan;
4. Hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali per data proyek/NKU.

5. LKPM KONSTRUKSI: ISIAN REALISASI INVESTASI

A. Notifikasi yang muncul jika angka yang diisikan terlalu kecil (dapat diabaikan).

Realisasi Penanaman Modal (Sesuai Nilai Perolehan Awal)

Modal Tetap

Rencana Penanaman Modal	Tambahan Realisasi	Total Akumulasi Realisasi
Pembelian dan pematangan tanah	Rp 59.934.866.158	Rp 6.000.000
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp 0
Mesin/Peralatan & Suku Cadang	Rp 0	Rp 0
Lain-lain	Rp 0	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 59.934.866.158	Rp 6.000.000

Jumlah nilai tambahan realisasi yang anda input lebih kecil dari rata-rata nilai rencana penanaman modal dibandingkan dengan total periode pelaporan sampai dengan siap berproduksi komersial/beroperasi.

B. Notifikasi yang muncul jika angka yang diisikan terlalu besar/melebihi rencana (dapat diabaikan, tapi sebaiknya nilai rencana disesuaikan jika realisasi sudah melebihi).

Realisasi Penanaman Modal (Sesuai Nilai Perolehan Awal)

Modal Tetap

Rencana Penanaman Modal	Tambahan Realisasi	Total Akumulasi Realisasi
Pembelian dan pematangan tanah	Rp 59.934.866.158	Rp 60.000.000.000
Bangunan / gedung	Rp 0	Rp 0

Data yang Anda input melebihi nilai rencana

Jumlah nilai tambahan realisasi yang anda input lebih besar dari rata-rata nilai rencana penanaman modal dibandingkan dengan total periode pelaporan sampai dengan siap berproduksi komersial/beroperasi.

C. Isian Detail rencana investasi mesin/ peralatan & suku cadang

Detail Total Realisasi

Realisasi Mesin dan Peralatan

Realisasi Periode Pelaporan	Total Akumulasi Realisasi s/d Periode Pelaporan
1. Pembelian Dalam Negeri	Rp 0
2. Pembelian Luar Negeri	Rp 0
a. Impor Menggunakan Fasilitas	Rp 0
b. Impor Tidak Menggunakan Fasilitas	Rp 0
Sub Jumlah	Rp 0

SIMPAN

5. LKPM KONSTRUKSI: ISIAN TENAGA KERJA

- Data rencana pada data proyek berdasarkan Nomor Kegiatan Usaha (NKU) yang diisikan pada saat pengajuan perizinan berusaha.
- Tenaga kerja yang berasal dari Kabupaten/Kotamadya sesuai lokasi proyek.

Realisasi Tenaga Kerja termasuk tenaga kerja kontrak (tidak termasuk Komisaris dan Direksi) ⓘ

	Rencana Tenaga Kerja	Total Tenaga Kerja Sebelum Periode Pelaporan	Tambahan tenaga kerja periode pelaporan	Pengurangan tenaga kerja periode pelaporan	Total tenaga kerja sampai periode pelaporan
Indonesia ⓘ					
Laki-laki	200 Orang	200 Orang	1 Orang	2 Orang	199 Orang
Pemahaman	10 Orang	12 Orang	2 Orang	1 Orang	13 Orang
Jumlah Tenaga Kerja Indonesia	210 Orang	212 Orang	3 Orang	3 Orang	212 Orang
Tenaga Kerja Lokal Setempat ⓘ					
Tenaga Kerja Lokal Setempat			1 Orang		1 Orang
Asing ⓘ					
Asing	0 Orang	2 Orang	1 Orang	1 Orang	2 Orang
Jumlah Keseluruhan	210 Orang	214 Orang	4 Orang	4 Orang	214 Orang

- Jumlah **pengurangan realisasi tenaga kerja** pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah **pengurangan realisasi tenaga kerja** pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah **tambahan realisasi tenaga kerja** pada periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).
- Jumlah **realisasi tenaga kerja sebelum** periode pelaporan (sebagaimana pelaporan pada periode terakhir).

Pemberitahuan ⓘ

Mohon dipastikan kembali bahwa yang di input adalah jumlah tambahan Tenaga Kerja selama periode pelaporan (3 Bulan) diluar dari direksi/ komisaris dan pemegang saham, bukan merupakan total keseluruhan Tenaga Kerja yang bekerja sampai saat ini.
Apakah data yang Anda isi sudah benar?

OK

- Tenaga kerja asing yang diisikan di luar direktur, komisaris dan pemegang saham.

5. LKPM KONSTRUKSI: ISIAN PERMASALAHAN

A. PILIHAN KATEGORI PERMASALAHAN

Permasalahan yang Dihadapi Pelaku Usaha ⓘ

Kategori Permasalahan :

Keterangan Permasalahan (Kronologi)

SIMPAN

silakan tekan tombol untuk menyimpan/menambah permasalahan

Permasalahan yang Dihadapi Pelaku Usaha ⓘ

Kategori Permasalahan :

Keterangan Permasalahan (Kronologi)

SIMPAN

silakan tekan tombol untuk menyimpan/menambah permasalahan

Permasalahan yang Dihadapi Pelaku Usaha ⓘ

Kategori Permasalahan :

Keterangan Permasalahan (Kronologi)

SIMPAN

silakan tekan tombol untuk menyimpan/menambah permasalahan

Tidak ada data untuk ditampilkan, silakan tambah permasalahan

HAPUS

B. CONTOH TAMPILAN JIKA TERDAPAT PERMASALAHAN

Permasalahan yang Dihadapi Pelaku Usaha ⓘ

Kategori Permasalahan :

Pilih Kategori Permasalahan

Keterangan Permasalahan (Kronologi)

TAMBAH PERMASALAHAN

silakan tekan tombol untuk menyimpan/menambah permasalahan

No	Tanggal Permasalahan	Kategori Permasalahan	Detail Permasalahan	Keterangan Permasalahan (Kronologi)
1	01 September 2025	Persyaratan Dasar	Persetujuan lingkungan	belum mendapat persetujuan lingkungan

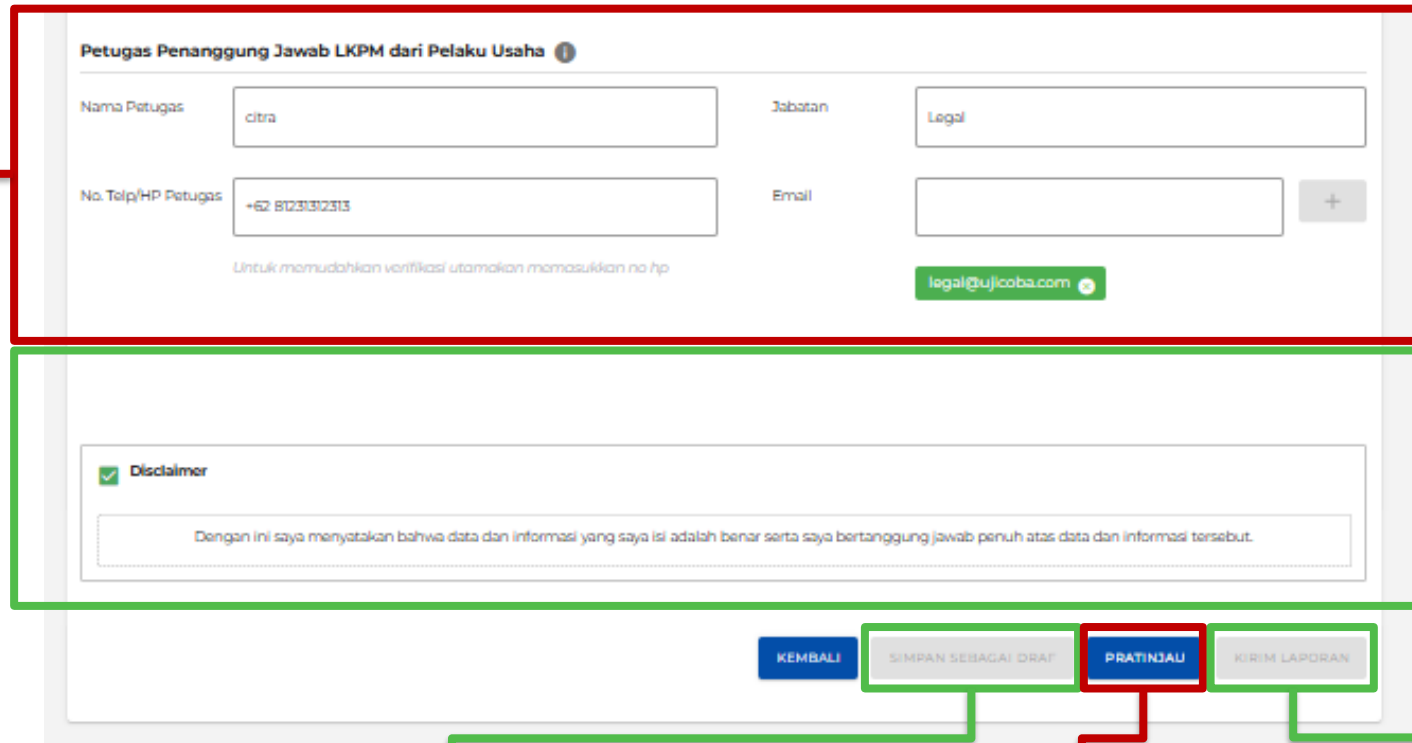
HAPUS

! CATATAN:

- Untuk **PERMASALAHAN** hanya diisi jika **ADA** permasalahan saja (boleh dikosongkan).
- Kolom permasalahan juga dapat dijadikan **media berkomunikasi** dengan verifikator LKPM sekiranya ada hal yang perlu dijelaskan (misal nilai pelaporan dibagi rata tiap NKU untuk beberapa variabel, dll) atau menjawab hasil verifikasi verifikator.

5. LKPM KONSTRUKSI: ISIAN PENANGGUNG JAWAB & KIRIM LAPORAN

- Data Penanggung Jawab LKPM **TIDAK HARUS DIREKTUR**. Namun agar diisi dengan petugas yang mengisikan dan paham dengan data yang diisi (boleh tim akunting, legal, hrd perusahaan)
- Kontak agar diisi dengan nomor **HANDPHONE YANG BISA DIKONTAK ATAU SEBAIKNYA YANG BERTANGGUNGJAWAB DALAM MENGISI LKPM** untuk mempermudah komunikasi jika ada data yang perlu dikonfirmasi.



Petugas Penanggung Jawab LKPM dari Pelaku Usaha

Nama Petugas: Jabatan:

No. Telp/HP Petugas: Email:

Untuk memudahkan verifikasi utamakan memasukkan no hp

☒ Disclaimer

Dengan ini saya menyatakan bahwa data dan informasi yang saya isi adalah benar serta saya bertanggung jawab penuh atas data dan informasi tersebut.

KEMBALI **SIMPAN SEBAGAI DRAF** **PRATINJAU** **KIRIM LAPORAN**

- Sebelum mencentang Disclaimer/Pernyataan Mandiri, agar memeriksa kembali isian untuk memastikan bahwa seluruh data **BENAR**.

- **SIMPAN SEBAGAI DRAF** jika masih ada data yang perlu dipastikan/isian belum lengkap.

- **PRATINJAU** akan memunculkan tampilan keseluruhan isian data dalam bentuk lembaran PDF untuk memastikan keseluruhan data yang diisi benar.

- **KIRIM LAPORAN**, tombol kirim laporan baru akan berwarna biru/dapat diklik bila seluruh data yang bersifat mandatory/wajib, telah diisi

6. LKPM PRODUKSI: PILIH NKU/DATA PROYEK YANG AKAN DILAPORKAN



BERANDA

PERIZINAN BERUSAHA

PB-UMKU

PELAPORAN

FASILITAS

PELACAKAN

SANKSI

PROFILE

UJICOBA

0

BERANDA > PELAPORAN

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM) NON UMK - LANGKAH 1 DARI 2

1 Data Perizinan Berusaha

2 Realisasi Investasi

Rp Total Realisasi Inv

s.d

Rp Total Realisasi Inv

CARI

Cari Berdasarkan Tahun

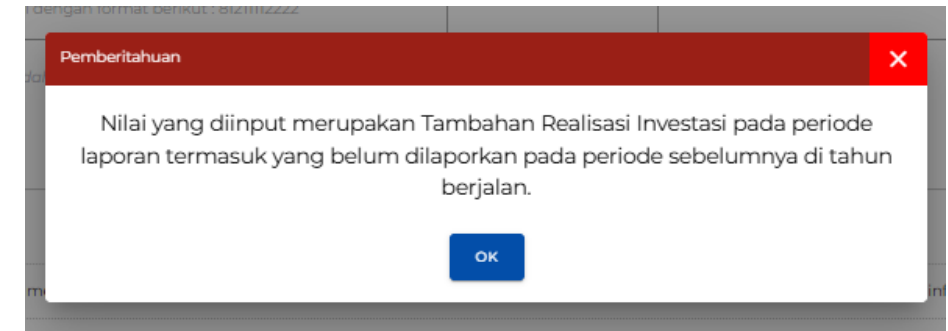
Pencarian

CARI

Nama Pelaku Usaha : UJICOBA NIB : 9120504990821 Status Penanaman Modal : PMDN Skala Usaha : Usaha Besar

Apabila Data Kegiatan Berusaha tidak muncul pada halaman LKPM ini, maka Pelaku Usaha silahkan melakukan migrasi atau melengkapi Data Kegiatan Usaha di Menu Perizinan Berusaha.

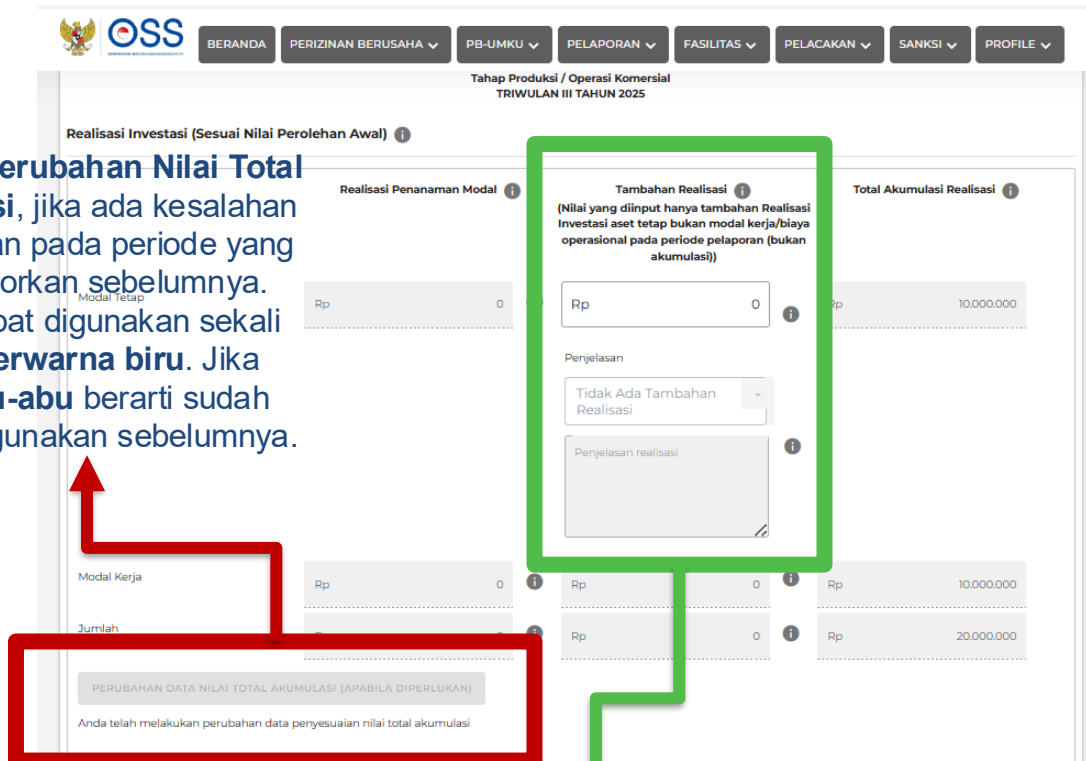
No	Laporan Terakhir	Data Kegiatan Berusaha	Rencana Penanaman Modal (Rp)	Total Realisasi (Rp)	Tingkat Risiko	Status SS/tzin	Persyaratan Dasar dan UMKU
☐	11	PRODUKSI (Triwulan IV 2024)	Perizinan Berusaha: 9120504990821 lokasi Proyek: Alamat : Jalan Raya Indarung Kelurahan : Indarung Kecamatan : Lubuk Kilangan (1371) Kota Padang Provinsi : Sumatera Barat (42919) KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL Nomor Kegiatan Usaha: 201912-2401-1702-2487-616 Proyek Inline: Ya Jenis Kegiatan Usaha: Sumber Data: OSS 1.1	Modal Tetap: 13.142.120.075 Modal Kerja: 0 Total Rencana: 13.142.120.075	Modal Tetap: 0 Modal Kerja: 0 Total Realisasi: 0	-	Lihat Detail



- Status LKPM untuk masing-masing data proyek dapat dicek pada Kolom **LAPORAN TERAKHIR**.
- Jika tidak muncul tingkat risiko maka data berasal dari data migrasi dan bukan data OSS RBA.

6. LKPM PRODUKSI: ISIAN REALISASI INVESTASI

Tombol Perubahan Nilai Total Akumulasi, jika ada kesalahan perhitungan pada periode yang telah dilaporkan sebelumnya. Hanya dapat digunakan sekali dan jika **berwarna biru**. Jika warna **abu-abu** berarti sudah pernah digunakan sebelumnya.



Tahap Produksi / Operasi Komersial
TRIWULAN III TAHUN 2025

Realisasi Investasi (Sesuai Nilai Perolehan Awal)

Realisasi Penanaman Modal

Modal Tetap

Rp 0

Total Akumulasi Realisasi

Rp 10.000.000

Tambahan Realisasi

(Nilai yang diinput hanya tambahan Realisasi Investasi aset tetap bukan modal kerja/biaya operasional pada periode pelaporan (bukan akumulasi))

Rp 0

Penjelasan

Tidak Ada Tambahan Realisasi

Penjelasan realisasi

Modal Kerja

Rp 0

Rp 0

Rp 10.000.000

Jumlah

Rp 0

Rp 0

Rp 20.000.000

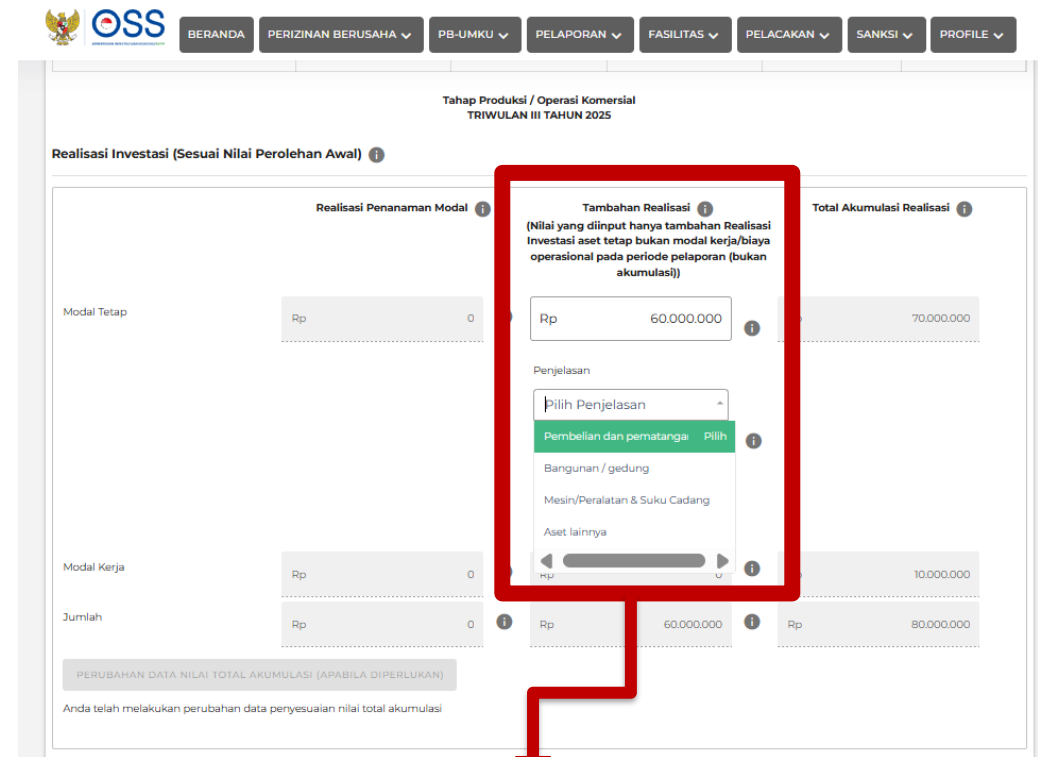
PERUBAHAN DATA NILAI TOTAL AKUMULASI (APABILA DIPERLUKAN)

Anda telah melakukan perubahan data penyesuaian nilai total akumulasi

A. UNTUK LKPM PRODUKSI DAPAT DIISIKAN "0" JIKA MEMANG TIDAK ADA PENAMBAHAN MODAL/ASET TETAP.

! CATATAN:

UNTUK LKPM PRODUKSI, REALISASI MODAL KERJA TIDAK DIPERHITUNGKAN



Tahap Produksi / Operasi Komersial
TRIWULAN III TAHUN 2025

Realisasi Investasi (Sesuai Nilai Perolehan Awal)

Realisasi Penanaman Modal

Modal Tetap

Rp 0

Total Akumulasi Realisasi

Rp 70.000.000

Tambahan Realisasi

(Nilai yang diinput hanya tambahan Realisasi Investasi aset tetap bukan modal kerja/biaya operasional pada periode pelaporan (bukan akumulasi))

Rp 60.000.000

Penjelasan

Pilih Penjelasan

Pembelian dan pematangan

Bangunan / gedung

Mesin/Peralatan & Suku Cadang

Aset lainnya

Modal Kerja

Rp 0

Rp 0

Rp 10.000.000

Jumlah

Rp 0

Rp 60.000.000

Rp 80.000.000

PERUBAHAN DATA NILAI TOTAL AKUMULASI (APABILA DIPERLUKAN)

Anda telah melakukan perubahan data penyesuaian nilai total akumulasi

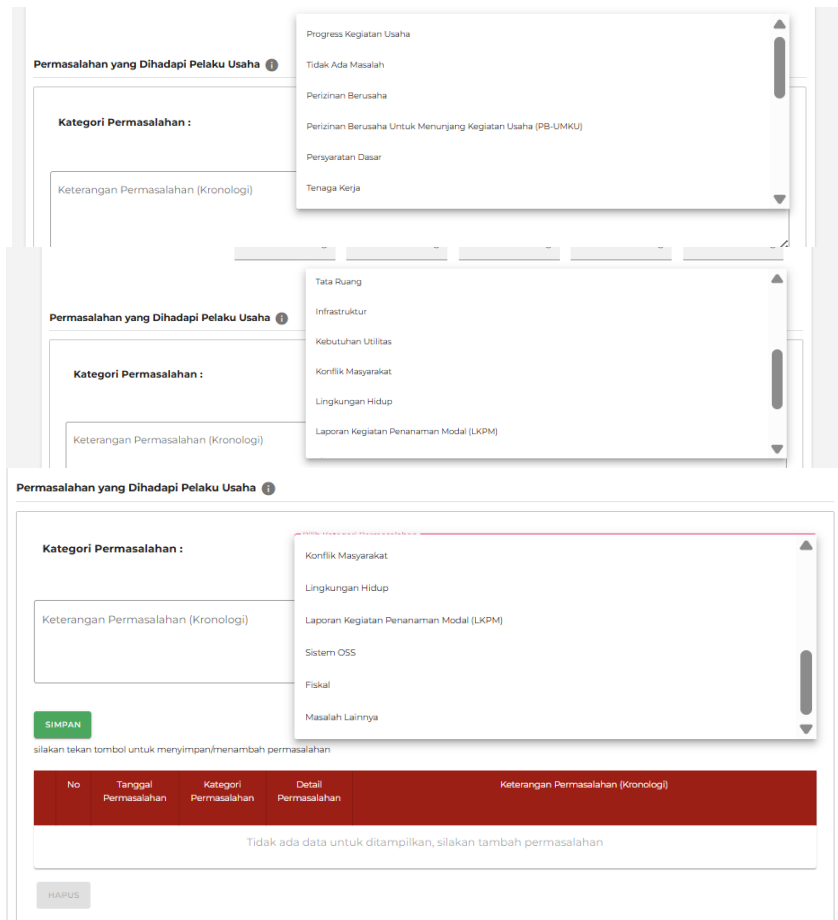
B. PENAMBAHAN YANG DAPAT DIAKUI SEBAGAI MODAL TETAP HANYALAH PEMBELIAN DAN PEMATANGAN TANAH, BANGUNAN/GEDUNG, MESIN, PERALATAN & SUKU CADANG DAN ASET LAINNYA YANG TIDAK HABIS PAKAI (CAPEX).

Agar diisi juga pada kolom keterangan detail realisasi modal tetap baik nilai per item maupun detail realisasi untuk apa.

Format isian tenaga kerja pada LKPM PRODUKSI sama dengan LKPM KONSTRUKSI

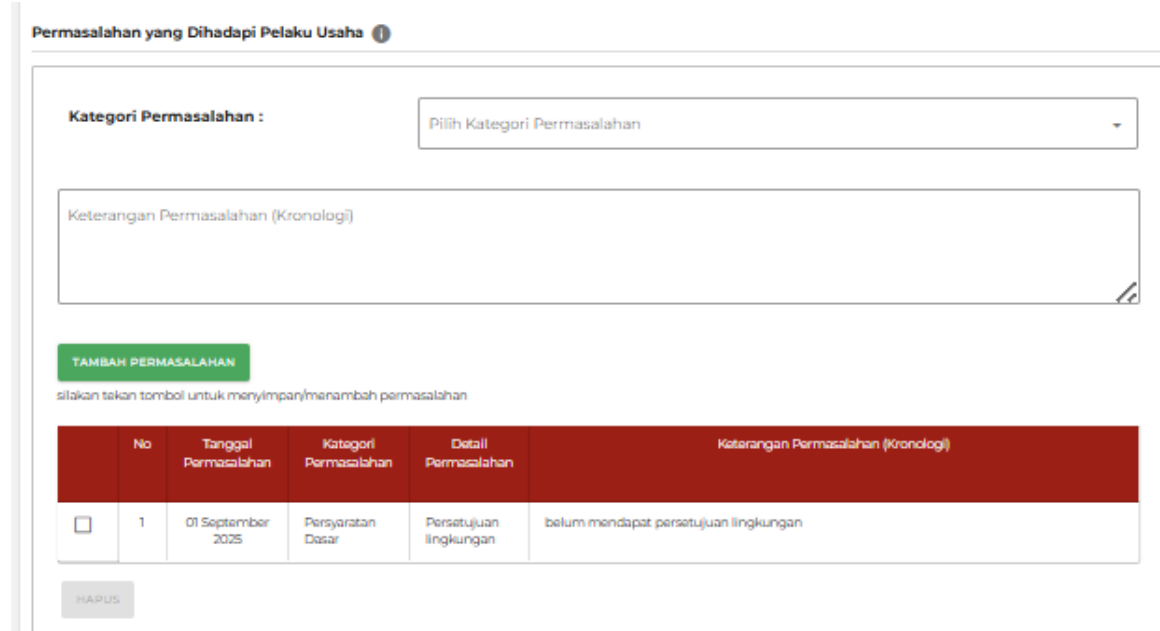
6. LKPM PRODUKSI: ISIAN PERMASALAHAN

A. PILIHAN KATEGORI PERMASALAHAN



The screenshot shows the 'Permasalahan yang Dihadapi Pelaku Usaha' section of the LKPM PRODUKSI form. It features a dropdown menu for 'Kategori Permasalahan' with the following options: Progress Kegiatan Usaha, Tidak Ada Masalah, Perizinan Berusaha, Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), Persyaratan Dasar, Tenaga Kerja, Tata Ruang, Infrastruktur, Kebutuhan Utilitas, Konflik Masyarakat, Lingkungan Hidup, and Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). Below the dropdown is a text area for 'Keterangan Permasalahan (Kronologi)' and a 'SIMPAN' button.

B. CONTOH TAMPILAN JIKA TERDAPAT PERMASALAHAN



The screenshot shows the 'Permasalahan yang Dihadapi Pelaku Usaha' section of the LKPM PRODUKSI form. It features a dropdown menu for 'Kategori Permasalahan' with the option 'Pilih Kategori Permasalahan'. Below the dropdown is a text area for 'Keterangan Permasalahan (Kronologi)'. A green button labeled 'TAMBAH PERMASALAHAN' is visible. Below the button is a table with the following data:

No	Tanggal Permasalahan	Kategori Permasalahan	Detail Permasalahan	Keterangan Permasalahan (Kronologi)
1	01 September 2025	Persyaratan Dasar	Persetujuan lingkungan	belum mendapat persetujuan lingkungan

Below the table is a 'HAPUS' button.

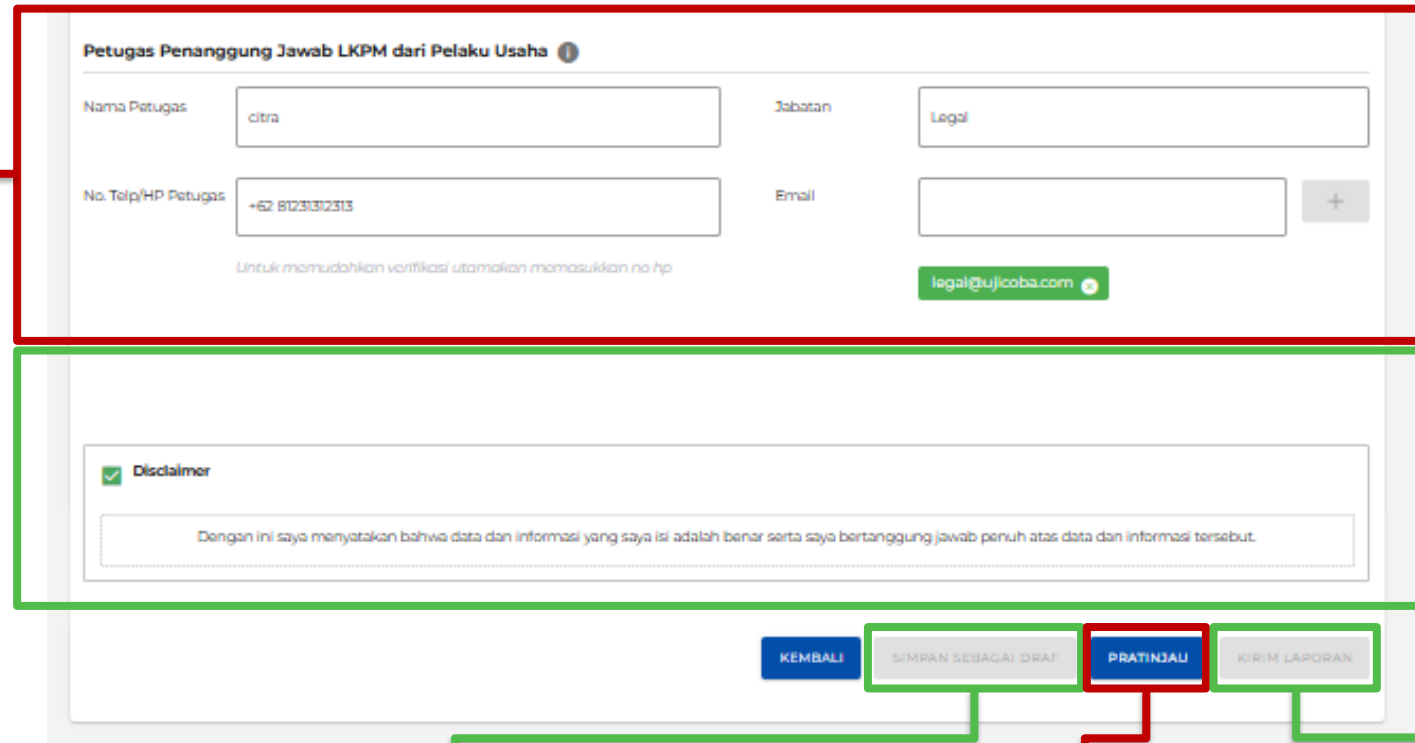
CATATAN:

- Untuk **PERMASALAHAN** hanya diisi jika **ADA** permasalahan saja (boleh dikosongkan).
- Kolom permasalahan juga dapat dijadikan **media berkomunikasi** dengan verifikator LKPM sekiranya ada hal yang perlu dijelaskan (misal nilai pelaporan dibagi rata tiap NKU untuk beberapa variabel, dll) atau menjawab hasil verifikasi verifikator.

Format isian permasalahan pada LKPM PRODUKSI sama dengan LKPM KONSTRUKSI



6. LKPM PRODUKSI: ISIAN PENANGGUNG JAWAB & KIRIM LAPORAN



The screenshot shows a web form titled "Petugas Penanggung Jawab LKPM dari Pelaku Usaha". It contains fields for "Nama Petugas" (filled with "citra"), "Jabatan" (filled with "Legal"), "No. Telp/HP Petugas" (filled with "+62 81231312313"), and "Email" (filled with "legal@ujicoba.com"). Below these fields is a "Disclaimer" section with a checked box and a statement: "Dengan ini saya menyatakan bahwa data dan informasi yang saya isi adalah benar serta saya bertanggung jawab penuh atas data dan informasi tersebut." At the bottom, there are four buttons: "KEMBALI", "SIMPAN SEBAGAI DRAF", "PRATINJAU", and "KIRIM LAPORAN".

- Sebelum mencentang Disclaimer/Pernyataan Mandiri, agar memeriksa kembali isian untuk memastikan bahwa seluruh data **BENAR**.

- **SIMPAN SEBAGAI DRAF** jika masih ada data yang perlu dipastikan/isian belum lengkap.

- **PRATINJAU** akan memunculkan tampilan keseluruhan isian data dalam bentuk lembaran PDF untuk memastikan keseluruhan data yang diisi benar.

- **KIRIM LAPORAN**, tombol kirim laporan baru akan berwarna biru/dapat diklik bila seluruh data yang bersifat mandatory/wajib, telah diisi

Format isian data ini pada LKPM PRODUKSI sama dengan LKPM KONSTRUKSI

- Data Penanggung Jawab LKPM **TIDAK HARUS DIREKTUR**. Namun agar diisi dengan petugas yang mengisikan dan paham dengan data yang diisi (boleh tim akunting, legal, hrd perusahaan)
- Kontak agar diisi dengan nomor **HANDPHONE YANG BISA DIKONTAK ATAU SEBAIKNYA YANG BERTANGGUNGJAWAB DALAM MENGISI LKPM** untuk mempermudah komunikasi jika ada data yang perlu dikonfirmasi.

7. LKPM KONSTRUKSI/PRODUKSI TELAH DILAPORKAN DAN TERKIRIM

TANDA TERIMA LKPM

TANDA TERIMA
LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM)

Kepada Yth. _____

Terima kasih telah menyampaikan LKPM, dengan keterangan sebagai berikut:

Status : Terkirim

Nomor Laporan : _____

Nama perusahaan : _____

Periode LKPM : TRIWULAN II - TAHUN 2022

Nomor Kegiatan Usaha : _____

Kegiatan usaha : (1709) Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya

Lokasi : _____

Tanggal diterima
20 Mei 2022

Lembaga OSS

CETAKAN .PDF LKPM

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM)
TAHAP KONSTRUKSI
TAHUN 2022

PERIODE:
Triwulan Kedua (April - Juni)

I. KETERANGAN PERUSAHAAN

1	Nama Pelaku Usaha/Perusahaan	_____
2	Nomor Induk Berusaha (NIB)	_____
3	Nomor Kegiatan Usaha	_____
4	Perincian Berusaha	_____
5	Kegiatan Usaha	_____
6	Bidang Usaha	_____
7	Alamat lokasi proyek	_____
8	Alamat Kantor	_____

II. REALISASI PENANAMAN MODAL

Investasi	Tambahan realisasi pada periode pelaporan (Rp)	Total akumulasi s/d periode pelaporan (Rp)
1. Modal Tetap		
a. Pembelian dan Pematangan Tanah	0	0
b. Bangunan/Gedung	0	0
c. Mesin/Peralatan & Suku Cadang	10.000.000	33.162.781.400
(1). Pembelian dalam negeri	10.000.000	10.000.000
(2). Pembelian luar negeri	0	33.152.781.400
d. Lain-lain	30.000.000	50.000.000
Suku jumlah	40.000.000	33.212.781.400
2. Modal Kerja (Untuk 1 kali turnover)	0	0
Jumlah Realisasi	40.000.000	33.212.781.400

Perhatian: Apabila perusahaan memiliki lebih dari satu lokasi proyek/bidang usaha, investasi wajib di rinci untuk masing-masing lokasi proyek/bidang usaha

III. PENGGUNAAN TENAGA KERJA^(*)

Tenaga Kerja Perusahaan	Total tenaga kerja sebelum periode pelaporan	Tambahan tenaga kerja periode pelaporan	Pengurangan tenaga kerja periode pelaporan	Total tenaga kerja sampai dengan periode pelaporan
Indonesia				
- Laki - laki	3 Orang	3 Orang	1 Orang	5 Orang
- Perempuan	2 Orang	4 Orang	2 Orang	4 Orang
Azing	0 Orang	2 Orang	1 Orang	1 Orang
Jumlah	5 Orang	9 Orang	4 Orang	10 Orang

Dari total tenaga kerja di atas, tenaga kerja lokal setempat yang diserap sejumlah 4 Orang

(*) Tidak termasuk Komisaris dan Direksi, termasuk tenaga kerja kontrak

Pemberitahuan

Laporan Anda sudah kami terima. Terima kasih telah menyampaikan laporan.

KEMBALI KE HALAMAN UTAMA **BUAT LAPORAN BARU**

! CATATAN:

PASTIKAN PELAPORAN SUDAH DILAKUKAN UNTUK SELURUH NKU/DATA PROYEK YANG SUDAH TERBIT PADA LAMPIRAN NIB

SETELAH LKPM TERKIRIM HAL-HAL YANG HARUS DILAKUKAN ADALAH:

- Memantau **status**, kewajiban pelaporan LKPM baru benar-benar terpenuhi jika status pada tabel utama data proyek LKPM adalah **DISETUJUI**.
- Jika status perlu perbaikan, agar memperhatikan catatan dari verifikator/ikut klinik LKPM untuk mendapat panduan terkait hal yang perlu diperbaiki.
- Bagi pelaku usaha yang pernah mendapatkan sanksi LKPM padahal merasa telah melaporkan seluruh NKU, agar mengecek menu **Sanksi > Sanksi LKPM** untuk melihat NKU mana yang terkena sanksi, dan dilaporkan pada triwulan yang sedang berjalan.

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN AGAR PENGISIAN LKPM TEPAT DAN BENAR



Pastikan tidak ada kesalahan pengisian nilai realisasi investasi (nilai tidak janggal), misalkan sektor perdagangan realisasi diatas Rp 50 Milyar, atau sudah beroperasi tapi ada tambahan realisasi Rp 1 Trilyun.

Perhatikan jumlah nol yang diinput, seringkali juta menjadi milyar, maupun milyar menjadi trilyun. Pengisian nilai pada LKPM tidak menggunakan koma desimal.

Cek kembali jika terjadi penambahan TKA, diasumsikan ada peningkatan investasi, mohon berikan catatan.

Jika sudah memproduksi seharusnya sudah ada realisasi tenaga kerja (TKI).

Nilai realisasi tidak harus sama persis dengan Rencana Investasi, pengisian laporan realisasi berdasarkan catatan aktiva pelaku usaha.

Jika terdapat beberapa **KBLI** di **Lokasi sama** agar dibagi realisasi investasinya secara proporsional agar tidak terindikasi data duplikasi. Untuk kegiatan yang sulit untuk dibagi nilai investasinya, laporkan pada salah satu NKU saja, kemudian tuliskan 0 di NKU lainnya.

Untuk LKPM tahap Produksi agar tidak melaporkan realisasi modal kerja seperti sewa, pembayaran gaji karyawan, pembayaran Listrik, gas, dll → hal tersebut merupakan **opex**

Untuk LKPM tahap Konstruksi, nilai tambahan realisasi tidak boleh diisi 0 dalam 4 periode berturut-turut.

Pada LKPM tahap Produksi jika ada tambahan realisasi investasi agar dijabarkan secara detail pada kolom catatan realisasi.

FAQ

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL



Q: Bagaimana cara menyampaikan LKPM jika terlambat dan periode pelaporan telah ditutup?

A: Jika periode pelaporan sudah ditutup, maka LKPM dapat disampaikan di periode pelaporan selanjutnya secara kumulatif selama tahun berjalan yang sama

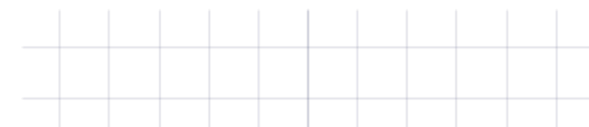
Q: Bagaimana melaporkan depresiasi/jika ada asset yang dijual?

A: Pelaporan LKPM didasarkan pada nilai perolehan dan tidak mengenal depresiasi/pengurangan atas data realisasi investasi yang sudah dilaporkan.



Q: Bagaimana jika ada kesalahan pengisian data pada LKPM yang sudah disetujui di triwulan lalu?

A: Untuk perubahan total akumulasi dapat menggunakan tombol perubahan total akumulasi realisasi investasi, namun agar diperhatikan bahwa tombol tersebut hanya dapat digunakan satu kali.





Q: Perusahaan rajin melakukan pelaporan LKPM tiap periode tapi masih mendapatkan sanksi, kenapa?

A: Pastikan pelaporan dilakukan dilakukan atas seluruh data proyek/NKU yang sudah terbit di lampiran NIB. Atas seluruh NKU yang sudah terbit di NIB wajib melaporkan LKPM. Jika memang belum dioperasikan dan belum ada perizinan berusaha, persyaratan dasar, maupun PB-UMKU yang terbit pada NKU tersebut, dapat dilakukan pencabutan non-likuidasi untuk menghindari sanksi. Pelaku usaha dapat mengajukan Kembali perizinan atas data tersebut selama memang masih tercatat pada akta Perusahaan.

Q: Pelaku usaha menerbitkan banyak NKU karena sudah ada di akta, tapi belum operasional/direalisasikan dalam waktu dekat, apakah tetap wajib melaporkan LKPM?

A: Ya, untuk data usaha yang sudah terbit di NIB wajib LKPM. Tidak perlu memasukan seluruh KBLI di akta ke NIB jika belum akan direalisasikan dalam waktu dekat, dapat dilakukan pencabutan non-likuidasi atas data tersebut



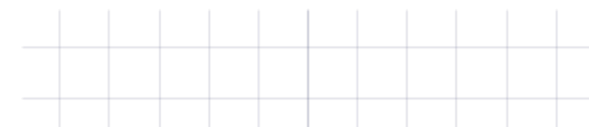


Q: Ada banyak kegiatan usaha/KBLI/NKU yang dilakukan di satu lokasi dan menggunakan asset-asset dan tenaga kerja yang sama apakah harus tetap dilaporkan masing-masing LKPMnya? Bagaimana cara melaporkannya?

A: Jika berlokasi di Lokasi yang sama, untuk data realisasi investasi tanah dan bangunan dapat dilaporkan pada salah satu KBLI saja, atau jika memungkinkan dibagi secara proporsional per NKU. Jika dilaporkan pada satu KBLI saja agar dijelaskan pada kolom permasalahan, data disampaikan untuk NKU berapa saja. Untuk NKU lain tetap harus ada realisasi secara proporsional untuk variable-variable realisasi investasi lain, seperti mesin, peralatan, suku cadang, dan lain-lain.

Q: Kegiatan tidak dijalankan lagi, bagaimana cara untuk menggugurkan kewajiban LKPM?

A: Silahkan lakukan penghapusan data proyek lewat menu Perizinan Berusaha> Pencabutan> Non Likuidasi. Pastikan pada data proyek tersebut tidak ada perizinan berusaha, persyaratan dasar, PB-UMKU atau data lain yang masih dibutuhkan dan menempel padanya.



FAQ PELAPORAN LKPM (4)



Q: Apa yang menyebabkan data proyek tidak muncul di menu pelaporan LKPM?

A: Terdapat beberapa kemungkinan; data belum termigrasi secara sempurna, data belum terbit di NIB/validasi risiko/proses perizinan berusaha, data dalam proses perubahan data usaha. Silahkan cek pada menu Perizinan Berusaha di akun OSS pelaku usaha.

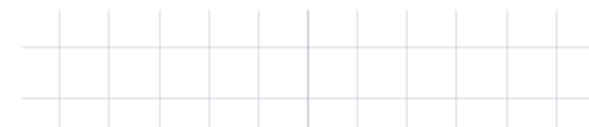
Q: Bagaimana cara mengetahui NKU/Data proyek mana yang terkena sanksi LKPM?

A: Hal ini dapat dicek pada menu Sanksi> Daftar Sanksi LKPM pada akun OSS Pelaku Usaha.



Q: Bagaimana cara menggugurkan sanksi LKPM, apakah saya dapat bersurat?

A: Dengan cara melaporkan LKPM di periode pelaporan triwulan selanjutnya. Sanksi LKPM tidak dapat digugurkan dengan surat/permohonan.



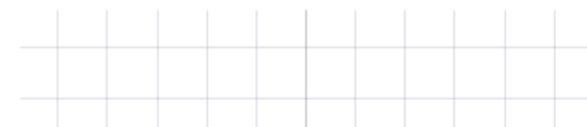


Q: Kenapa saya tidak bisa lanjut ke LKPM Produksi dari LKPM Konstruksi?

A: Sistem akan secara otomatis melakukan pengecekan atas seluruh persyaratan yang perlu dilengkapi/diselesaikan sebelum Perusahaan dapat lanjut ke tahap Produksi/Operasional Komersial, termasuk persyaratan dasar, perizinan berusaha, dan juga persyaratan lain (contoh: nilai realisasi investasi minimal sebagaimana dipersyaratkan bagi PMA).

Q: Saya sudah memiliki perizinan berusaha yang sudah terbit, efektif, dan masih berlaku sebelum OSS RBA, kenapa izin tersebut tidak muncul saat saya mau naik ke LKPM Produksi?

A: Sekiranya memang sudah memiliki izin tersebut, silahkan mengirimkan bukti izin lama ke dalaks@bkpm.go.id untuk diperiksa lebih lanjut dan jika perlu dieskalasikan ke tim teknis.





KEMENTERIAN INVESTASI
DAN HILIRISASI/BKPM

Investasi Tumbuh
Hilirisasi Tangguh
Indonesia Maju

Terima Kasih

KEMENTERIAN INVESTASI DAN HILIRISASI/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto No.44 Jakarta 12190 - Indonesia

T: +62 21 525 2008 | E: info@bkpm.go.id

www.bkpm.go.id

